

**PENELITIAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT PELAKSANA TEKNIS BANDAR UDARA
(STUDI KASUS: BANDAR UDARA CUT NYAK DHIEN)
RESEARCH TASK IMPLEMENTATION TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF AIRPORT
(CASE STUDY: CUT NYAK DHIE AIRPORT)**

Dedes Kusumawati¹⁾ dan Ismail Najamudin²⁾

Badan Litbang Perhubungan
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat 10110

¹⁾[email : dedeskusumawati@yahoo.com](mailto:dedeskusumawati@yahoo.com)

²⁾[email: ismailnajamuddin@yahoo.co.id](mailto:ismailnajamuddin@yahoo.co.id)

Diterima: 3 Januari 2014, Revisi 1: 24 Januari 2014, Revisi 2: 10 Februari 2014, Disetujui: 19 Februari 2014

ABSTRAK

Bandar Udara Cut Nyak Dhien merupakan Bandar Udara UPT yang berada di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan klasifikasi sebagai Bandar Udara UPT Kelas III. Penilaian terhadap pelaksanaan tugas Organisasi Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara sebagai upaya meningkatkan keamanan dan keselamatan penerbangan. Penelitian dilaksanakan berdasarkan metode evaluasi penilaian eksisting jumlah nilai komponen substantive meliputi jasa angkutan udara, pelayanan lalu lintas udara, fasilitas dan daya tampung bandar udara, status bandar udara dan jumlah SDM operasional/fungsional dengan jumlah nilai yang diperoleh adalah 63 dari nilai tertinggi 120. Sedangkan komponen penunjang meliputi pegawai administrasi, anggaran bandar udara dan pendapatan negara bukan pajak dengan jumlah nilai yang diperoleh adalah 18 dari nilai tertinggi 60. Berdasarkan nilai tersebut maka Bandar Udara Cut Nyak Dhien sesuai masuk ke dalam katagori bandar udara kelas III dengan total nilai 81. Komponen substantif yang diperoleh adalah 63 dari nilai tertinggi 120, sedangkan jumlah nilai yang diperoleh untuk komponen penunjang adalah 18 dari nilai tertinggi 60.

Kata kunci: bandar udara, unit pelaksana teknis, evaluasi

ABSTRACT

Cut Nyak Dien Airport Airport Unit is located in the province of Nanggroe Aceh Darussalam with classification as a Class III Airport Unit. Assessment of the implementation of the duties of Technical Implementation Unit Organisation airport as an effort to increase security and flight safety. The research was conducted based on the method of evaluation of the existing assessment includes a substantive component of the total value of air transport, air traffic services, facilities and capacity of airports, airport status and the number of HR operational / functional by the number of values obtained from the highest value is 63 120. While supporting components include personnel administration, budget airports and non-tax revenues to the sum of the values obtained are of the highest value 18 60 Based on the value of the Cut Nyak Dien Airport fit into the category of Class III airport with a total value of 81. substantive components obtained from the highest value is 63 120, while the sum of the values obtained for 18 of the supporting components are the highest value 60.

Keywords: airport, technical implementation unit, evaluation

PENDAHULUAN

Bandar Udara UPT memiliki fungsi sebagai bandar udara pengumpan. Bandar udara Pengumpan (*spoke*) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas. Bandar udara

pengumpan juga merupakan bandar udara tujuan atau bandar udara penunjang dari bandar udara pengumpul. Secara umum, bandar udara memiliki kegunaan yang sama yaitu sebagai tempat pesawat udara, mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat

perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Akan tetapi bukan hanya hal tersebut semata, bandar udara pun harus dapat menciptakan kenyamanan penumpang dengan memberikan pelayanan yang diperlukan penumpang selama berada di bandar udara.

Bandar Udara Cut Nyak Dhien merupakan bandar udara UPT yang berada di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Bandar udara ini berada di Kota Nagan Raya. Selain Bandar udara ini, Provinsi Aceh memiliki 7 bandar udara UPT lainnya dengan satu bandar udara pengumpul yaitu Bandar Udara Sultan Iskandar Muda. Bandar Udara Cut Nyak Dhien melayani penerbangan komersial dengan tujuan Kota Banda Aceh dan Kota Medan. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugas organisasi Unit Pelaksana Teknis bandar udara, maka dibutuhkan suatu kajian organisasi dengan studi kasus Bandar Udara Cut Nyak Dhien sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah untuk melakukan pengembangan bandar udara di Indonesia khususnya Bandar Udara Cut Nyak Dhien di masa mendatang.

Perumusan masalah dalam kajian ini adalah sejauhmana penilaian tingkat pelaksanaan tugas pokok maupun penunjang pada Organisasi Unit Pelaksana Tugas Bandar Udara Cut Nyak Dhien dalam upaya peningkatan keamanan dan keselamatan keselamatan penerbangan?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dunn (2002:68), istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilain (*assessment*). Evaluasi merupakan sebuah prosedur analitik kebijakan yang digunakan untuk menghasilkan informasi tentang memuaskan kebutuhan-kebutuhan, nilai-nilai atau kesempatan-kesempatan masalah kinerja kebijakan Menurut Dye (1987:351), evaluasi kebijakan adalah pemeriksaan yang obyektif, sistematis, dan empiris terhadap efek kebijakan dan program publik terhadap targetnya dari segi tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Patton (1986), menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi merupakan bagian dari kegiatan program secara keseluruhan. Evaluasi tidak hanya merupakan kegiatan yang terletak di akhir program, melainkan harus mulai dilakukan sejak awal.

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang berlangsung terus-menerus untuk menentukan bagaimana sebaiknya program dijalankan.

Terdapat tiga pendekatan utama dalam evaluasi yaitu evaluasi semu (*pseudo evaluation*), evaluasi formal (*formal evaluation*) dan evaluasi keputusan teoritis (*decision-theoretic evaluation*). Tiga pendekatan tersebut dibedakan berdasarkan sumber indikator sebagai bahan penilaian evaluasi kebijakan ataupun program. Evaluasi semu menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid tentang hasil kebijakan. Evaluasi formal menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan secara formal diumumkan sebagai tujuan program kebijakan. Evaluasi keputusan teoritis menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan yang secara eksplisit diinginkan oleh berbagai pelaku kebijakan.

Evaluasi Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara

Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara Cut Nyak Dhien merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah Kementerian Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang membentuk suatu kelembagaan transportasi. Kelembagaan sebagai wadah untuk mengarahkan tingkah laku, mengurangi ketidakpastian dan memperkirakan aturan yang dapat diterapkan.

Evaluasi pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara Cut Nyak Dhien dilaksanakan secara formal dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 07 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara. Hasil evaluasi berupa penilaian terhadap kriteria klasifikasi organisasi Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara.

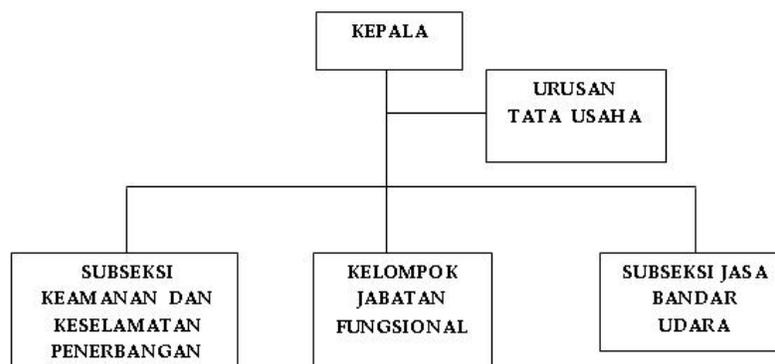
Kriteria klasifikasi organisasi unit pelaksana teknis bandar udara ditetapkan berdasarkan komponen substantif dan komponen penunjang. Komponen substantif merupakan data yang terkait langsung dengan pelaksanaan tugas pokok bandar udara, yang terdiri dari :

1. Komponen jasa angkutan udara yang merupakan kemampuan pemberian pelayanan suatu bandar udara untuk pergerakan pesawat udara, penumpang, kargo dan pos baik yang datang, berangkat maupun transit;
2. Komponen pelayanan lalu lintas udara merupakan pemberian pelayanan terhadap

setiap pesawat udara yang beroperasi di ruang udara Indonesia yang meliputi pelayanan pengendalian ruang udara jelajah, pelayanan pengendalian ruang udara dan lepas landas pesawat udara, pelayanan pengamatan, pelayanan pengendalian arus penerbangan, pelayanan informasi penerbangan, koordinasi antar pengendali lalu lintas udara atau dengan instansi terkait lainnya dan pelayanan berita lalu lintas udara;

3. Komponen fasilitas dan kegiatan operasional bandar udara dan fasilitas elektronika dan listrik penerbangan untuk menunjang operasi keselamatan penerbangan;
4. Komponen penggunaan dan fungsi bandar udara yang merupakan simpul dalam jaringan transportasi udara sesuai dengan hierarki fungsinya dan sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian nasional dan internasional;
5. Komponen sumber daya manusia operasional atau fungsional merupakan jumlah personil yang memberikan pelayanan kegiatan operasional di bandar udara.

Komponen penunjang terdiri dari Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP) atau route air navigation service, Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U), Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) dan sewa-sewa. Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP) atau route air navigation service adalah pelayanan yang diberikan kepada penerbangan untuk penerbangan dalam negeri, penerbangan internasional termasuk penerbangan lintas batas dan penerbangan lintas. Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) adalah pelayanan yang diberikan kepada penumpang pesawat udara sejak memasuki kawasan terminal bandar udara hingga meninggalkan terminal Bandar udara. Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) adalah pelayanan yang diberikan terhadap pesawat udara yang mendarat di Bandar udara, pelayanan penempatan pesawat udara di tempat terbuka di Bandar udara serta pelayanan yang diberikan terhadap penyimpanan pesawat udara di dalam hangar. Sewa-sewa adalah pelayanan jasa penumpukan barang di gudang lini I yang disediakan oleh penyelenggara bandar udara.



Gambar 1. Bagan Organisasi Bandar Udara Cut Nyak Dhien

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengkajian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kebijakan. Analisis deskriptif yaitu meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan pengkajian analisis deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan memadukan teori-teori yang terkait menggunakan pendekatan kualitatif.

Analisis kebijakan yaitu sebuah pemikiran kritis dan seni untuk memahami permasalahan actual yang terkait dengan kebijakan pembangunan yang akan dan/atau telah dilaksanakan oleh sebuah otoritas public atau pemerintah yang bertalian dengan sector dan kepentingan umum. Oleh karena itu, analisis kebijakan ini dapat dikatakan sebagai suatu metode analisis untuk mengetahui seberapa jauh sebuah kebijakan diimplementasikan dalam pelaksanaan. Analisis kebijakan ini mencakup tujuan kebijakan, hasil kebijakan serta dampak kebijakan yang mungkin terjadi.

Metode analisis yang digunakan bersifat evaluasi pemantauan kebijakan yaitu memantau

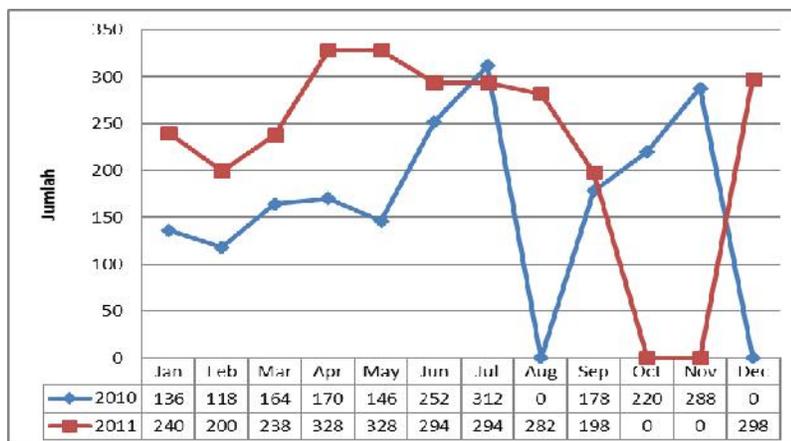
pelaksanaan tugas baik pokok maupun penunjang di Bandar Udara Cut Nyak Dhien-Provinsi Aceh sehingga dapat melihat perubahan-perubahan apa saja yang telah terjadi terutama setelah dilaksanakan pembangunan Bandar Udara Cut Nyak Dhien yang baru pasca terjadinya bencana tsunami di Provinsi Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bandar Udara Cut Nyak Dhien terletak di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh, berjarak 21 km dari pusat kota Meulaboh. Bandar Udara Cut Nyak Dhien dimiliki dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Bandar Udara Cut Nyak Dhien memiliki runway dengan ukuran 1800 m x 30 m dan taxiway ukuran 95 m x 18 m. Apron ukuran 160 m x 40 m dan 65 m x 50 m. Bangunan terminal luas 1320 m². Terdapat beberapa gedung operasional seperti gedung kantor, gedung PKP-PK, gedung operasi (NDB, SSB), gedung genset, gedung A2B, gedung tower, gedung VOR/DME, mushalla dan rumah dinas. Semua fasilitas bangunan gedung operasional berfungsi dengan baik.

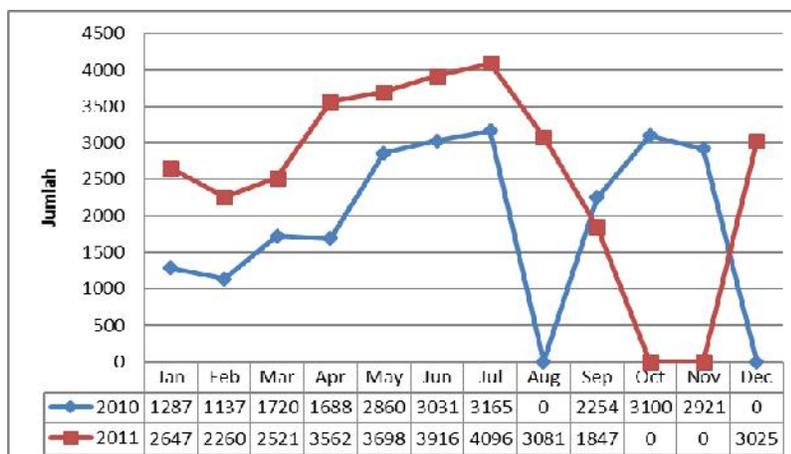
Bandar udara melayani 2 maskapai penerbangan komersial dan 1 maskapai penerbangan perintis. Maskapai penerbangan komersial adalah susi air (rute Medan-Nagan Raya-Medan-Nagan Raya) dan Wing Air (rute Medan-Nagan Raya-Medan-Nagan Raya) sedangkan maskapai penerbangan perintis adalah NBA yang melayani dua rute yaitu Nagan Raya-Banda Aceh PP dan Nagan Raya-Lasikin PP. Susi Air menggunakan pesawat tipe C208 dengan frekuensi penerbangan dua kali per hari setiap pukul 07.30 WIB dan 16.30 WIB.

Rata-rata harga tiket per penerbangan adalah Rp 680.000. Wings Air menggunakan pesawat ATR72 dengan frekuensi penerbangan tiga kali seminggu setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 10.20 WIB. Rata-rata harga tiket per penerbangan antara Rp 467.000 – Rp 785.000. Untuk penerbangan perintis NBA menggunakan pesawat C208, dengan rute Nagan Raya-Banda Aceh melayani penerbangan setiap Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu setiap jam 12.30 WIB dengan harga tiket Rp 285.000, sedangkan rute Nagan Raya-Lasikin melayani penerbangan setiap Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu setiap jam 15.00 dengan harga tiket Rp 270.000.



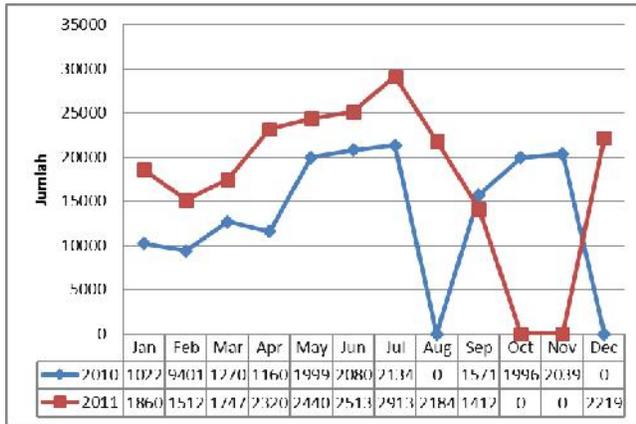
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Gambar 2. Statistik Pergerakan Pesawat Bandar Udara Cut Nyak Dhien



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Gambar 3. Statistik Pergerakan Penumpang Bandar Udara Cut Nyak Dhien



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Gambar 4. Statistik Bagasi Bandar Udara Cut Nyak Dhien

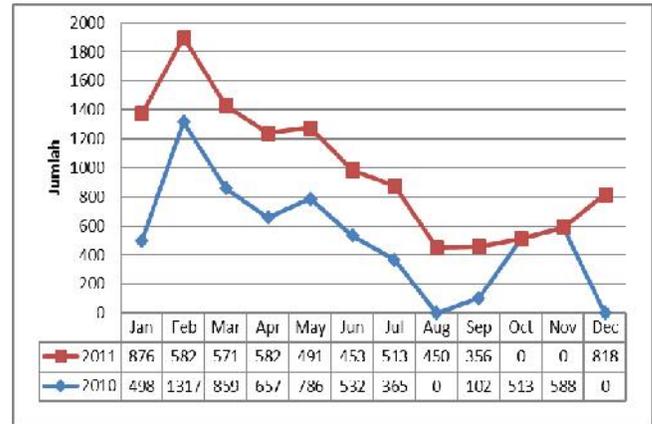
A. Pelaksanaan Tugas Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara Cut Nyak Dhien

Berdasarkan rincian nilai untuk masing-masing komponen perhitungan klasifikasi organisasi bandar udara yang terdiri dari komponen substantif dan komponen penunjang, tabel 1.

Berdasarkan penilaian menurut KM No.6 Tahun 2008 tentang Kriteria Klasifikasi Organisasi Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara terdapat 6 kelas bandar udara berurutan dari tertinggi sampai rendah yaitu Bandar Udara Kelas I (nilai tertinggi), Bandar Udara Kelas II, Bandar Udara Kelas III, Bandar Udara Kelas IV dan Bandar Udara Non Kelas (nilai terendah), maka terdapat 5 kelas dengan nilai maksimum yang bisa didapatkan 180 dan nilai minimum adalah 0, sehingga kategori kelas bandar udara, tabel 2. Hasil komponen substantif meliputi jasa angkutan udara, pelayanan lalu lintas udara, fasilitas dan daya tampung bandar udara, status bandar udara dan jumlah SDM operasional/fungsional dengan jumlah nilai yang diperoleh adalah 63 dari nilai tertinggi 120. Sedangkan komponen penunjang meliputi pegawai administrasi, anggaran bandar udara dan pendapatan negara bukan pajak dengan jumlah nilai yang diperoleh adalah 18 dari nilai tertinggi 60. Berdasarkan nilai tersebut maka Bandar Udara Cut Nyak Dhien sesuai masuk ke dalam kategori Bandar Udara Kelas III dengan nilai 81.

B. Strategi Pengembangan Bandar Udara Cut Nyak Dhien

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan terdapat penilaian untuk beberapa komponen. Dari lima komponen utama pada penilaian substantif, komponen fasilitas dan daya tampung bandar udara memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 36 dibandingkan nilai rata-rata komponen lainnya.



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Gambar 5. Statistik Barang Bandar Udara Cut Nyak Dhien

Komponen jasa angkutan udara di Bandar Udara Cut Nyak Dhien memiliki nilai yang rendah sebesar 6 karena minimnya jumlah penumpang dan pergerakan pesawat per tahun serta tidak adanya fasilitas kargo dan pos. Strategi yang dapat dikembangkan di kemudian hari adalah meningkatkan pergerakan lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Cut Nyak Dhien serta terdapat pelayanan fasilitas kargo dan pos untuk meningkatkan pelayanan bandar udara.

Nilai yang rendah 5 terdapat pada komponen lalu lintas udara dan jumlah SDM operasional/fungsional. Strategi yang dapat ditingkatkan adalah terkait pelayanan lalu lintas udara di masa yang akan datang tidak hanya berupa fasilitas AFIS tetapi fasilitas pelayanan lainnya seperti APP dan ADC. Untuk jumlah SDM operasional yang masih minim pegawainya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Bagian Kepegawaian Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk melakukan penambahan pegawai di bandar udara tersebut dengan memprioritaskan putra daerah. Nilai sempurna terdapat pada fasilitas panjang landasan yang telah berukuran 1.800 meter sehingga dapat didarati oleh pesawat-pesawat tipe besar yang sesuai untuk bandar udara tipe Unit Pelayanan Teknis.

Komponen penunjang yang merupakan komponen sumber daya memiliki nilai yang rendah yaitu 18 dari nilai tertinggi 60 dengan persentase 30% sangat rendah jumlah sumber daya yang dimiliki. Pada sub komponen anggaran bandar udara yang memiliki nilai 8 dari nilai 10 mendekati sempurna dibandingkan dengan nilai subkomponen lainnya. Berdasarkan nilai tersebut dapat dilihat bahwa anggaran yang diberikan kepada Bandar Udara Cut Nyak Dhien cukup tinggi

Tabel 1. Evaluasi Penilaian Bandar Udara

Komponen	Keterangan	Nilai Eksisting (merujuk kepada KM No.6/2008)	Nilai Tertinggi (merujuk kepada KM No.6/2008)
I. Komponen Substantif			
a. Jasa Angkutan Udara			
1) Jumlah penumpang pertahun berangkat ,datang, transit)	36.800 penumpang per tahun (2011)	2	10
2) Jumlah kargo dan pos dalam kg pertahun	0 (2011)	0	10
3) Jumlah pergerakan pesawat pertahun (berangkat, datang, transit)	3.108 pergerakan pesawat per tahun (2011)	4	10
b. Pelayanan lalu lintas udara	AFIS	5	10
c. Fasilitas dan Daya Tampung Bandar Udara			
1) Kapasitas bandar udara			
a) Panjang landasan	1.800 meter	10	10
b) Bentang sayap dan jarak antar moda	27,05 meter dan 6 meter	7	10
2) Fasilitas Elektronika dan Listrik Penerbangan	Kelompok IV	8	10
a) Fasilitas komunikasi penerbangan	VHF, Recorder, Radio Link, HF-SSB		
b) Fasilitas navigasi penerbangan	DVOR, DME		
c) Fasilitas bantu pendaratan	Signal, AFL, Obstruction Light, TAXI Guidance Sign, Rotating Beacon, PAPI, R/W Edge Light, R/W End Light, T/W Edge Light, T/H Light, Apron Edge Light		
d) Penunjang fasilitas penerbangan dan operasi bandar udara	Intercom, FIDS		
e) Fasilitas penunjang penerbangan	Power Supply 106 KVA, Genset 135 KVA		
3) Fasilitas Security	Kelompok C X-Ray Cabin, X-Ray Baggage, Hand Held Detector, Motor Patroli, Mobil Patroli, Ht, Walk Trought	7	10
4) Fasilitas PKP-PK	Kategori IV Jenis Fasilitas : Foam Tender Tipe V, Rescue Tender, Ambulance, Foam 2 GALLON, DP, D.P. Dor ong, Bonpet	4	10
d. Status Bandar Udara			
1) Hirarki Fungsi Penyebaran	Bukan pusat penyebaran	5	10
2) Fungsi Bandar Udara	Domestik	5	10
e. Jumlah SDM Operasional/ Fungsional	35 orang pegawai tetap	6	10
NILAI		63	120
II. Komponen Penunjang			
1) Pegawai Administrasi	15 orang pegawai tetap	2	10
2) Anggaran Bandar Udara	Rp.26.949.398.000	8	10
3) Pendapatan Negara Bukan Pajak			
a)PJP4U	Rp.14.813.200	1	10
b)PJP2U	Rp.150.480.000	2	10
c)PJP	Rp.15.890.475	2	10
d)Sewa dan lain-lain	Rp.55.227.403	3	10
Nilai		18	60
TOTAL NILAI		81	180

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Nilai untuk subkomponen pegawai administrasi dan subkomponen pendapatan negara bukan pajak sangat kecil sekali nilainya. Hal ini berbanding terbalik dengan subkomponen anggaran bandar udara yang memiliki nilai yang tinggi karena Bandar Udara Cut Nyak Dhien memiliki nilai anggaran yang besar. Strategi kedepannya yang dapat dilakukan oleh Bandar Udara Cut Nyak Dhien adalah dapat meningkatkan Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP) atau *route air navigation service* untuk penerbangan dalam negeri dan internasional, meningkatkan Pelayanan Jasa penumpang Pesawat Udara (PJP2U)

berupa pelayanan kepada penumpang pesawat udara sejak memasuki kawasan terminal bandar udara hingga meninggalkan terminal bandar udara serta Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) berupa pelayanan terhadap pesawat udara yang mendarat di bandar udara, penempatan pesawat udara di tempat terbuka bandar udara dan penyimpanan pesawat udara di dalam hangar. Selain itu bandar udara dapat menyewakan barang di gudang lini 1 yang disediakan oleh penyelenggara bandar udara maupun menyewakan ruang-ruang kosong di bandar udara untuk kegiatan komersial.

Tabel 2. Interval Nilai Klasifikasi Kelas Bandar Udara

No.	Nilai Rata-Rata Per kelas Bandara	Kelas Bandar Udara
1.	145 - 180	Kelas I
2.	109 - 144	Kelas II
3.	73 - 108	Kelas III
4.	37 - 72	Kelas IV
5.	0 - 36	Non Kelas

Sumber: Hasil Analisis, 2012

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bandar Udara UPT Cut Nyak Dhien memiliki nilai komponen substantive terdiri dari subkomponen jasa angkutan udara, pelayanan lalu lintas penerbangan, status bandar udara dan jumlah SDM operasional/fungsional memiliki nilai sebesar 63 dari nilai tertinggi 100 dapat ditingkatkan lagi pada pelayanan subkomponen jasa angkutan udara, pelayanan lalu lintas udara dan jumlah SDM operasional/ fungsional.

Sedangkan komponen penunjang terdiri dari komponen pegawai administrasi dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan anggaran bandar udara memiliki nilai yang rendah 18 dari nilai keseluruhan tertinggi 60, dan perlu ditingkatkan khususnya subkomponen pegawai administrasi dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki rata-rata nilai yang sangat rendah dengan penambahan jumlah dan kualitas pegawai dan peningkatan pendapatan PNBP. Selanjutnya untuk subkomponen anggaran Bandar udara yang memiliki nilai yang tinggi karena Bandar Udara Cut Nyak Dhien memiliki nilai anggaran yang besar dapat dipertahankan.

Bandar udara UPT Cut Nyak Dhien memiliki kapasitas terdiri dari panjang landasan, bentang sayap dan jarak antar moda memiliki nilai yang tinggi bahkan panjang landasan memiliki nilai sempurna karena telah berukuran 1800 meter. Begitu pula untuk fasilitas listrik penerbangan dan fasilitas security yang memiliki nilai cukup tinggi. Bandar Udara Cut Nyak Dhien memiliki fasilitas PKP-PK kategori IV sehingga memiliki nilai yang rendah dengan adanya keterbatasan peralatan;

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Unit pelaksana Teknis (UPT) Bandar Udara Cut Nyak Dhien dengan dibantunya dalam pengumpulan data dari pihak terkait dalam penyelesaian tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin and Thrift, 1995. *Globalization, Institutions and Regional Development in Europe*. Oxford University Press
- Bungin, B, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Bungin, B, 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.

- Creswell, J. W, 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications , Inc: California. Set as favorite
- Davis, Keith and John W. Newstrom, 1985. *Human Behavioral At Work: Organizational Behavior*. Mc Graw Hill:New York
- Dunn, William, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Fakultas ISIPOL. Gadjah Mada University Press:Yogyakarta
- Dye, 1978. *Understanding Public Policy*. Prentice Hall:Englewood Cliffs
- Patton, Carl and David Sawicki, 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*, Prentice-Hall:London
- Undang-undang RI Nomor: 1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*
- KM No. 6 Tahun 2008 tentang *Kriteria Klasifikasi Organisasi Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara*
- KM No. 7 Tahun 2008 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara*
- Weiss, Carol, 1972. *Evaluation Research*. Prentice-Hall:Englewood